

Pengelolaan Kependidikan di MAN 3 Medan

Nanda Wulandari Lubis¹, Siti Nurkhafifah², Nurul Fazariah³,
Fauzan Ash-shiddiqi⁴, Muhammad Iqbal Abizar⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

e-mail: nandawulandari939@gmail.com¹, sitinurkhafifah8@gmail.com²,
nurulfazariah2000@gmail.com³, feuzain@gmail.com⁴,
muhammadiqbalabizar@gmail.com⁵

Abstrak

Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus di perhatikan dalam menjalankan proses atau aktivitas pendidikan di unit organisasi yang di kelola. Pengelolaan pendidikan ini serangkaian kegiatan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, sampai pada proses evaluasi yang dilakukan. Jika pengelolaan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien, maka seluruh komponen pendidikan dan sumber daya yang ada dalam unit organisasi pendidikan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan pendidikan yang ada di MAN 3 Medan, khususnya dalam satuan pelayanannya yang berkaitan dengan sistem administrasi dan manajemen yang diterapkan di MAN 3 MEDAN.

Kata Kunci: *Kepengelolaan, Kependidikan, Administrasi*

Abstract

Education management is one of the important aspects that must be considered in carrying out educational processes or activities in managed organizational units. Management of education is a series of management activities ranging from planning, organizing, controlling, to the evaluation process carried out. If education management can be implemented properly, effectively and efficiently, then all components of education and existing resources in the educational organizational unit can work together to achieve the planned goals. Basically, this study aims to find out how the education management process in MAN 3 Medan, especially in its service units related to the administration and management system applied at MAN 3 MEDAN

Keywords : *Management, Education, Administration*

PENDAHULUAN

Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus di perhatikan dalam menjalankan proses atau aktivitas pendidikan di unit organisasi yang di kelola. Pengelolaan pendidikan ini serangkaian kegiatan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, sampai pada proses evaluasi yang dilakukan. Dalam dunia pendidikan pun tidak dapat dilepaskan dengan administrasi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangatlah tergantung dari komponen-komponen pendukung dari proses pendidikan di sekolah tersebut, seperti siswa atau peserta didik, pendidik atau guru, kurikulum, serta sarana prasarana. Semua komponen tersebut haruslah saling mendukung guna mencapai keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Berdasrakan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti bagaimana pengelolaan kependidikan di MAN 3 Medan khususnya dalam pelayanan administrasi dan manajemennya.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organising, actuating, dan controlling*. Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yaitu pengelolaan yang dilakukan oleh petugas humas berkaitan dengan hal komunikasi antara lembaga/organisasi dengan pihak masyarakatnya baik internal maupun eksternal dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan pengurus Studi kasus di MAN 3 Medan, pengumpulan data berbagai literatur, artikel, jurnal, dan situs di internet yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data diperoleh dari data primer, yaitu studi lapangan di Studi kasus di MAN 3 Medan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber bahan pustaka yang berisi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan kependidikan.

Penelitian ini melibatkan beberapa WKM di MAN 3 Medan. Partisipan direkrut dengan teknik *convenience sampling* dengan memperhatikan potensi mereka untuk memberikan informasi yang memadai terkait dengan topik penelitian. Potensi partisipan diketahui dengan pendekatan personal. Narasumber tersebut dihubungi secara personal dengan cara bertemu langsung, kemudian menentukan janji bertemu untuk melakukan wawancara, agar mengetahui lebih jelas mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data partisipan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data partisipan

Partisipan	Gender	Usia (tahun)	Jabatan
Al	Laki-laki	45	WKM Kurikulum
NA	Perempuan	38	WKM Kesiswaan
A	Laki-Laki	40	Kepala TU

Partisipan tersebut merupakan TU dan Wakil Kepala Madrasah di MAN 3 Medan. Beliau sudah mengajar di kurang lebih 10 tahun. AL merupakan guru bidang studi matematika sedangkan NA merupakan guru bidang studi bahasa Inggris. A merupakan ketua TU, Ketiga partisipan merupakan orang yang berpengaruh di MAN 3 Medan, karena selain guru mereka juga aktif dalam membina ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Medan.

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi secara langsung. Sebelum menjawab

pertanyaan wawancara, partisipan diminta untuk memberikan keterangan perihal biodata diri untuk mendapatkan data demografi partisipan yaitu seperti nama, usia, gender, serta informasi terkait bagaimana pengelolaan kependidikan di MAN 3 Medan khususnya dalam administrasi dan manajemen yang menjadi tugas dan tanggung jawab mereka. Selanjutnya, partisipan diberikan daftar pertanyaan wawancara untuk dijawab secara langsung. Wawancara berlangsung selama 14 hari sejalan dengan waktu pelaksanaan PPL 3.

Panduan pertanyaan untuk memfasilitasi wawancara terstruktur merupakan pertanyaan yang khusus serta fokus untuk menggali materi mengenai pengelolaan kependidikan di MAN 3 Medan. Fokus pertanyaan mencakup: (1) perencanaan (2) pengorganisasian, (3) pengelompokan dan, (4) Evaluasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif umum Thomas dalam Lexy J. Moleong yaitu dengan transkrip dibaca beberapa kali untuk menemukan tema-tema dan kategori-kategori. Kemudian tema yang muncul dikembangkan. Kemudian membuat koding awal secara sederhana yang didasarkan dari topik-topik yang didiskusikan dalam wawancara. Dan yang terakhir pembacaan yang teliti dan sistematis dan koding transkrip-transkrip memungkinkan adanya tema-tema umum yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang sudah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa pengelolaan pendidikan di MAN 3 Medan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi hasil dari implementasi manajemen pengelolaan pendidikan di MAN 3 Medan sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan sumber daya yang terkait dapat bekerjasama dalam mewujudkan visi misi maupun tujuan dari MAN 3 Medan. Yang dapat dilihat dari pelayanan sistem Administrasi dan Manajemen Kesiswaan, Administrasi dan Manajemen Kurikulum dan Administrasi dan Manajemen SDM.

1. Administrasi dan Manajemen Kesiswaan

Implementasi administrasi dan manajemen kesiswaan terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Tahapan perencanaan dalam proses manajemen kesiswaan dapat dilihat dari penerimaan peserta didik baru, dalam penerimaan ini dilakukan dengan sistem online. Proses penerimaan dilakukan dengan dua jalur yaitu jalur prestasi dan jalur seleksi. Selanjutnya masa orientasi, masa ini dilakukan secara online selama 3 hari. Setelah masa orientasi peserta didik dikelompokkan sesuai dengan minat dan bakat.

Tahapan selanjutnya yaitu pengorganisasian, dimana saat peserta didik resmi menjadi peserta didik MAN 3 Medan, peserta didik diwajibkan menaati norma dan tata tertib yang berlaku di madrasah. Jika peserta didik melanggar norma dan peraturan yang ada, maka peserta didik akan dikenakan sanksi, berupa skor dimana apabila mencapai skor

Tahap pengawasan ini dilakukan oleh masing-masing wali kelas dan guru BK yang dikordinir langsung oleh WKM kesiswaan dan tahapan terakhir adalah tahap evaluasi. Pelaksanaan evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan secara kondisional karena menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2. Administrasi dan Manajemen Kurikulum

Implementasi administrasi dan manajemen kurikulum terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Dalam tahapan perencanaan pihak sekolah mengikuti sistem nasional yang sudah diterapkan, kurikulum yang digunakan di MAN 3 adalah K13 dengan dua program paket (reguler) dan SKS (Sistem Kredit Semester). Perencanaan juga melibatkan guru dimana guru diberikan bimbingan ataupun diklat agar dalam pengimplementasian K13 tidak terjadi kendala dan sistem pembelajaran yang dilakukan juga terupdate atau terbaru. Dalam proses pengorganisasiannya ada kurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler yang dilaksanakan. Selain kurikuler setiap siswa diwajibkan minimal 1 ekstrakurikuler dimana hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan minat dan bakat, selain itu kokurikuler juga dilaksanakan biasanya kunjungan ke pabrik dan tempat-tempat sejarah. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan biasanya di ambil dari masing-masing wali kelas yang melapor

kepada WKM Kurikulum, dari sini lah akan di rangkum bagaimana implementasi kurikulum yang dilaksanakan dan apa saja kekurangannya. Semua ini akan dirangkum dan menjadi bahan evaluasi kedepannya.

3. Administrasi dan Manajemen SDM

Implementasi administrasi dan manajemen SDM terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Karena dalam ranah pendidikan tentu yang menjadi SDM adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Proses perencanaan yang dimaksud dalam hal ini adalah proses perekrutan adalah pendidik dan tenaga kependidikan, perekrutan jika pendidik dan tenaga kependidikan PNS maka pihak sekolah menunggu pembagian dari kementerian Agama, sedangkan pendidik dan tenaga kependidikan honorer pihak sekolah akan merekrut dengan cara membuka lowongan pekerjaan dan menyebarkan baik secara online maupun offline. Pengorganisasian dalam Manajemen SDM sangat baik dimana masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional. Pendidikan dan pelatihan juga dilaksanakan untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang biasanya dilaksanakan di balai diklat. Pengawasan SDM dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dan dalam proses evaluasi biasanya kepala sekolah melakukan di akhir semester yaitu dengan cara rapat bersama pendidik dan tenaga kependidikan.

SIMPULAN

Mengenai pengelolaan pendidikan yang telah dikaji dalam pembahasan, bahwasannya pengelolaan pendidikan merupakan aspek utama dan aspek penting dalam pendidikan. Jika pengelolaan pendidikan dapat di realisasikan dengan baik, maka sumber daya yang ada dapat bekerjasama untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah di rencanakan. Dalam pengelolaan pendidikan ada beberapa administrasi dan manajemen yang ditrapkan mulai dari administrasi dan manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen kependidikan, manajemen sarana prasaranan dan manajemen humas. Dan di MAN 3 peneliti memfokuskan pada administrasi dan manajemen kesiswaan, kurikulum dan SDM. Dan berdasarkan yang kami teliti ketiganya dalam pengimplementasiannya sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan sumber daya yang terkait dapat bekerjasama dalam mewujudkan visi misi maupun tujuan dari MAN 3 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamaluding, Undang dan Muhammad Alfian. 1994. *Etika Manajemen Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunta, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, Jakarta :CV. Rajawali
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- J. Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Manulang, M. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesi
- Rohiat. 2006. *Manajemen sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama
- S.P Hasibuan, Malayu. 1989. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung
- Sita Ariska, Ria. 2015. *Manajemen Kesiswaan, Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 6*
- Sudjana, D. 2000. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tisnawati, Ernie. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Winardi. 1986. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumi